

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN  
PIJAT OKSITOSIN**

**Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**OLEH:**

**NI PUTU NOPITA YANTI**

**NIM: P07124224118**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN**  
**DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP**  
**PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN**  
**PIJAT OKSITOSIN**

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Oleh:  
**NI PUTU NOPITA YANTI**  
**NIM. P07124224118**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN  
PIJAT OKSITOSIN**

**OLEH:**  
**NI PUTU NOPITA YANTI**  
**NIM.P07124224118**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:



Ni Wayan Armini, SST., M.Keb  
NIP.198101302002122001

Pembimbing Pendamping:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes  
NIP.19660110199203101

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Zetris Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP:196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN  
PIJAT OKSITOSIN**

**Oleh:**

**NI PUTU NOPITA YANTI  
NIM.P07124224118**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 05 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI**

- |                                                 |              |                                                                                       |
|-------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. <u>Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT., MPH</u>  | (Ketua)      |  |
| 2. <u>Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb</u>         | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST, MPH</u> | (Anggota)    |  |

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP:196904211989032001**

# **EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION WITH AUDIOVISUAL MEDIA ON HUSBAND PERFORMANCE IN DOING OXYTOSIN MASSAGE**

## **ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding is the provision of milk to infants aged 0-6 months without additional food or drink. Oxytocin massage is a nonpharmacological method that is effective in stimulating the release of oxytocin hormone to help smooth breast milk production. Husband's involvement in the implementation of oxytocin massage is still low due to lack of knowledge, attitude, and skills. This study aims to analyze the effectiveness of health education with audiovisual media on changes in husband's behavior in performing oxytocin massage in the work area of UPTD Puskesmas III South Denpasar. This study used a quantitative design with a pre-experimental pre-test and post-test approach. The sample consisted of 32 husbands selected using purposive sampling technique. Data were analyzed using paired t-test. Data collection instruments included knowledge, attitude, and skill observation checklists. The intervention was an educational video on oxytocin massage. The results of the paired t-test statistical test showed a significant increase in all three behavioral domains: knowledge ( $p=0.000$ ), attitude ( $p=0.000$ ), and skills ( $p=0.000$ ). The mean score of knowledge increased from 2.41 to 9.03; attitude from 16.44 to 18.19; and skills from 1.59 to 4.28. In conclusion, health education with audio media*

**Keywords:** Health education, Audiovisual, Oxytocin massage.

# **EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN PIJAT OKSITOSIN**

## **ABSTRAK**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian air susu kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan. Pijat oksitosin merupakan metode nonfarmakologis yang efektif dalam merangsang pelepasan hormon oksitosin untuk membantu kelancaran produksi ASI. Keterlibatan suami dalam pelaksanaan pijat oksitosin masih rendah akibat kurangnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap perubahan perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental pre-test dan post-test. Sampel terdiri dari 32 suami yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan paired t-test. Instrumen pengumpulan data meliputi kuesioner pengetahuan, sikap, dan checklist observasi keterampilan. Intervensi berupa video edukasi mengenai pijat oksitosin. Hasil uji statistik paired t-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada ketiga domain perilaku: pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,000$ ), dan keterampilan ( $p=0,000$ ). Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 2,41 menjadi 9,03; sikap dari 16,44 menjadi 18,19; dan keterampilan dari 1,59 menjadi 4,28. Kesimpulannya, pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku suami terhadap pijat oksitosin. Intervensi ini disarankan untuk diterapkan secara luas dalam program penyuluhan kesehatan ibu dan anak di fasilitas pelayanan kesehatan.

**Kata kunci:** Pendidikan kesehatan, Audiovisual, Pijat oksitosin.

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU SUAMI DALAM MELAKUKAN PIJAT OKSITOSIN**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi berusia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. ASI memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi serta melindungi dari berbagai penyakit infeksi. Selain itu, ASI juga bermanfaat bagi ibu, seperti menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium. Berdasarkan data WHO tahun 2022, cakupan ASI eksklusif di dunia baru mencapai 44%. Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 67,96%, di Provinsi Bali 75%, dan di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebesar 63,1%. Meskipun angka ini telah memenuhi target nasional, namun masih belum mencapai target global sebesar 80%. Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya dukungan keluarga, minimnya pengetahuan ibu tentang ASI, serta produksi ASI yang tidak lancar. Salah satu metode nonfarmakologis yang efektif untuk meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin. Teknik ini dilakukan pada area sepanjang tulang belakang hingga tulang belikat untuk merangsang pelepasan hormon oksitosin. Pijat ini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun oleh anggota keluarga, terutama suami. Keterlibatan suami dalam mendukung proses menyusui sangat penting karena dapat memberikan kenyamanan emosional dan fisik bagi ibu. Dukungan ini berkontribusi terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa keterlibatan suami masih rendah akibat kurangnya informasi, keterampilan, dan kesadaran.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan suami dalam melakukan pijat oksitosin, dibutuhkan metode edukasi yang tepat. Salah satu pendekatan efektif adalah pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual. Media ini mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Video edukatif yang menampilkan langkah-langkah pijat oksitosin dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendorong pemahaman

serta keterampilan praktis. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual efektif terhadap perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin. Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan dengan menggunakan desain pre-eksperimental dan pendekatan one-group pre-test dan post-test. Sampel terdiri dari 32 orang suami yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi antara lain: suami bersedia berpartisipasi, mampu membaca dan memahami bahasa Indonesia, serta tidak memiliki keterbatasan fisik yang menghambat pelaksanaan pijat oksitosin.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner pengetahuan (10 soal), kuesioner sikap (5 pernyataan skala Likert), dan checklist observasi keterampilan. Intervensi dilakukan dengan menyajikan video edukatif yang memuat informasi lengkap mengenai pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan, dan teknik pijat oksitosin. Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: pengisian pre-test, penyampaian materi melalui video, dan pengisian post-test serta observasi praktik pijat oksitosin oleh suami. Analisis data dilakukan dengan uji *wilcoxon signed rank test* untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh domain perilaku: pengetahuan suami mengalami peningkatan yang signifikan, dengan 28 dari 32 responden, rata-rata peringkat (mean rank) adalah 14,50. Sikap juga mengalami peningkatan pada 27 responden, dengan rata-rata peringkat 14,52. Keterampilan meningkat pada 26 responden, dengan rata-rata peringkat 14,48.

Hasil ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin. Pendidikan kesehatan menggunakan video terbukti mampu memberikan dampak yang kuat dalam membentuk pemahaman, membangun sikap positif, dan melatih keterampilan secara praktis. Dengan menyaksikan video, suami dapat mempelajari teknik pijat oksitosin secara bertahap dan langsung mempraktikkannya. Simulasi visual yang ditampilkan membuat konsep yang sebelumnya abstrak menjadi konkret dan dapat diterapkan dengan lebih mudah.

Keterlibatan suami dalam proses menyusui melalui pijat oksitosin tidak hanya berdampak pada produksi ASI, tetapi juga pada kondisi psikologis ibu. Ibu merasa lebih tenang, percaya diri, dan didukung, sehingga proses menyusui menjadi lebih lancar dan menyenangkan. Dukungan emosional ini juga mempererat hubungan suami-istri serta memperkuat ikatan antara orang tua dan anak. Dengan demikian, pijat oksitosin bukan hanya sekadar teknik, melainkan bagian dari pendekatan menyeluruh dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kesehatan berbasis media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan suami dalam melakukan pijat oksitosin. Intervensi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku nyata yang berdampak langsung pada keberhasilan menyusui. Media audiovisual dapat dijadikan sebagai salah satu alat edukasi utama dalam program penyuluhan kesehatan ibu dan anak di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.

Saran dari penelitian ini antara lain: pertama, tenaga kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan media audiovisual dalam setiap kegiatan penyuluhan yang melibatkan keluarga, khususnya suami dari ibu menyusui. Kedua, pasangan suami istri diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi dan mengikuti edukasi yang berkaitan dengan menyusui. Ketiga, bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan aplikatif. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan suami melalui pendidikan yang tepat, diharapkan angka pemberian ASI eksklusif dapat meningkat secara signifikan. Penerapan strategi edukatif seperti ini juga dapat memperkuat upaya pemerintah dalam mencapai target global WHO terkait ASI eksklusif, sekaligus memperkuat fondasi keluarga sehat dan sejahtera.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan usulan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Suami Dalam Melakukan Pijat Oksitosin” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed Selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Serta sebagai pembimbing utama dalam penyusunan skripsi.
4. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
6. Semua Responden yang sudah meluangkan waktunya untuk ikut

berpartisipasi dalam penelitian saya ini.

7. Orang tua, sahabat, teman-teman, dan rekan-rekan lain yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa usulan skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi kesempurnaan di masa-masa mendatang.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Nopita Yanti

NIM : P07124224118

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Tatag Guwang, Sukawati, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Suami Dalam Melakukan Pijat Oksitosin” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Nopita Yanti

P07124224118

## DAFTAR ISI

|                                                    |      |
|----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                          | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                           | iii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                              | iv   |
| ABSTRAK .....                                      | v    |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                         | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                               | vv   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....               | viii |
| DAFTAR ISI.....                                    | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | xvi  |
| A. Latar Belakang .....                            | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                           | 3    |
| C. Tujuan Penelitian .....                         | 4    |
| D. Manfaat Penelitian.....                         | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                      | 7    |
| A. Konsep Pendidikan Kesehatan.....                | 7    |
| B. Konsep Perilaku .....                           | 8    |
| C. Konsep Pijat Oksitosin .....                    | 21   |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....                      | 27   |
| A. Kerangka Konsep .....                           | 27   |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... | 28   |
| C. Hipotesis Penelitian.....                       | 29   |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| BAB IV METODE PENELITIAN.....              | 29 |
| A. Jenis Penelitian.....                   | 30 |
| B. Alur Penelitian .....                   | 31 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....        | 31 |
| D. Populasi dan Sampel .....               | 32 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 34 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data .....      | 36 |
| G. Etika Penelitian .....                  | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                       | 53 |
| LAMPIRAN                                   |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....                                                                                                                              | 28 |
| Tabel 2. Desain Penelitian.....                                                                                                                                          | 29 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan .....                   | 40 |
| Tabel 4. Perilaku Suami Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan .....                       | 41 |
| Tabel 5. Perilaku Suami Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan .....                       | 42 |
| Tabel 6. Uji Normalitas.....                                                                                                                                             | 43 |
| Tabel 7. Analisis perbedaan perilaku sebelum dan setelah diberikan media audiovisual di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan..... | 44 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konsep ..... | 27 |
| Gambar 2. Alur Penelitian ..... | 31 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 2. Anggaran Penelitian

Lampiran 3. *Informed Consent*

Lampiran 4. Kuesioner

Lampiran 5. SOP Pelaksanaan Pijat Oksitosin

Lampiran 6. Hasil Pengelolaan Data SPSS

Lampiran 7. Etik Penelitian

Lampiran 8. Master Data

Lampiran 9. Dokumentasi